

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan pembahasan Tugas Akhir ini, diperoleh kesimpulan bahwa proses pemberian pinjaman kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “ANDALAN” Pemalang telah melalui tahap-tahap yang sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya antara pihak koperasi dan debitur. Tahap-tahap ini meliputi tahap permohonan kredit, tahap keputusan persetujuan atau penolakan permohonan, tahap pencairan pinjaman kredit, tahap administrasi, tahap pengawasan dan pembinaan, serta tahap pelunasan kredit. Analisis yang diterapkan dalam pemberian kredit juga telah sesuai dengan konsep analisis 5C dan analisis 7P serta 3R. Analisis 5C ini meliputi *character, capacity, capital, colleteral*, dan *condition*. Sedangkan analisis 7P meliputi *personality, party, purpose, prospect, payment, profitability*, dan *protection*. Sedangkan analisis 3R meliputi *returns, repayment, risk bearing ability*. Sistem pengendalian intern yang diterapkan dalam pemberian kredit pada koperasi juga telah memenuhi unsur-unsur pokok pengendalian intern. Dalam sistem akuntansi pinjaman kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “ANDALAN” Pemalang memiliki fungsi yang terkait berupa fungsi simpan pinjam, fungsi keuangan, fungsi pengurus, dan fungsi kasir.

Dalam pelaksanaan pemberian kredit pada Koperasi Republik Indonesia (KPRI) “ANDALAN” Pemalang secara umum sudah berjalan dengan baik. Hanya saja terkadang dalam melaksanakan prosedur pemberian kredit ada yang tidak sesuai dengan prosedur terbukti masih terdapat pemberian kredit ganda kepada anggota yang masih memiliki pinjaman. Tetapi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “ANDALAN” Pemalang terus berkembang sesuai dengan perannya dan fungsinya sebagai koperasi simpan pinjam yang mampu

mensejahterakan anggotanya. Hambatan yang terjadi dalam prosedur pemberian kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “ANDALAN” Pemalang dalam pemberian kredit kepada anggota sebagian sudah teratasi dengan baik oleh pengurus koperasi sehingga tidak menghambat kegiatan koperasi. Hanya saja dalam keterlambatan dan kepemilikan modal untuk pemberian pinjaman kredit dalam jumlah besar pengurus koperasi belum mendapatkan solusi yang tepat untuk mengatasi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “ANDALAN” Pemalang hendaknya terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.
2. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “ANDALAN” Pemalang dalam menjalankan prosedur pemberian kredit sebaiknya sesuai dengan prosedur yang ada serta melakukan analisis lebih dalam kepada anggota yang mengajukan pinjaman agar mengetahui siapa saja yang menjadi prioritas utama dari peminjam yang benar-benar membutuhkan sebelum melakukan keputusan menyetujui pinjaman. Pengurus sebaiknya lebih tegas dalam memutuskan pinjaman kepada anggota sehingga tidak terjadi kembali pemberian pinjaman / kredit ganda kepada anggotanya yang masih memiliki pinjaman sebelumnya.
3. Pihak debitur / anggota juga tentunya agar dalam pengajuan kredit terhadap kreditur / koperasi disesuaikan dengan kemampuan membayar kembali pinjamannya.